

PERANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM UPAYA MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA

**Materi Disajikan Dalam Diklat Pengelolaan Perpustakaan Bagi Guru dan
Pustakawan di desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang
Tanggal 19 Desember 2009**

Oleh:

Listariono

**UNIVERSITAS NEGERI MALANG
UPT PERPUSTAKAAN
2009**

PERANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM UAPAYA MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA

Oleh: Listariono

Latar Belakang

Dalam kehidupan Negara yang maju, pendidikan sangatlah memegang peranan yang penting untuk menjamin kelangsungan hidup masyarakat Negara tersebut, karena pendidikan merupakan wahana untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi harus didukung sumberdaya manusia yang berkualitas melalui jalan pendidikan. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2003 pasal 3 disebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Untuk mengetahui maju mundurnya suatu Negara salah satunya dapat diukur melalui mutu pendidikan. Olehkarenanya dalam membangun menjadi bangsa yang maju, pendidikan harus mendapat prioritas utama, untuk mewujudkan suatu sistem pendidikan yang berkualitas.

Salah satu ciri pendidikan yang berkualitas adalah tersedianya fasilitas penunjang belajar yang memadai. Fasilitas belajar utama adalah perpustakaan sekolah dengan koleksi yang lengkap dan memadai.

Dengan keberadaan perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang dapat menunjang peningkatan kualitas pendidikan, karena perpustakaan sekolah merupakan satu bagian penting dari sekolah secara keseluruhan. Khususnya bagi siswa sekolah dasar, perpustakaan menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari program sekolah, karena dari belajar di perpustakaan

sekolah siswa dapat belajar mandiri dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Disamping hal tersebut, perpustakaan sekolah memiliki arti yang penting bagi siswa karena juga sebagai sumber ilmu dan alternative rujukan. Dengan membiasakan diri untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah, siswa akan menjadi gemar membaca yang dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

Dengan membaca buku, wawasan pengetahuan menjadi bertambah dan banyak informasi yang akan didapat. Membaca merupakan kegiatan dan kemampuan khas manusia. Namun demikian kemampuan membaca manusia tidak terjadi secara otomatis karena didahului oleh aktivitas dan kebiasaan membaca yang merupakan wujud adanya minat baca.

Minat baca menurut (Ramadion) adalah “suatu sikap yang memperlihatkan perhatian dan kemampuan pada membaca yang membuat membaca menjadi menyenangkan, penuh motivasi kontinu, focus dan berarti”. Motivasi yang rendah merupakan salah satu penyebab kurangnya minat baca. Untuk menumbuhkan minat baca sangat dibutuhkan suatu upaya yang keras ada pada setiap individu, sebab minat dapat dimiliki karena dibangkitkan atau ditimbulkan, baik dari diri sendiri, orang lain maupun oleh lingkungan sekolah.

Akan tetapi ada juga individu yang sudah dimiliki minat yang tumbuh dengan sendirinya dan hal ini sudah menjadi bagian dari dirinya. Dengan demikian kegemaran membaca dapat memudahkan manusia untuk memperoleh informasi serta dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang lebih luas lagi. Bahkan dengan membaca berbagai bahan bacaan saja, seolah-olah telah menjelajahi dunia dan alam semesta beserta alam seisinya tanpa batas dan dapat disadari bahwa dengan membaca, maka akan memperluas cakrawala manusia, terdapat suatu ilmu pengetahuan yang tidak diperoleh di bangku sekolah.

Pengertian Minat Baca

Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia (2002:74) diartikan “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan”. Menurut Supriyadi (1985:73) bahwa “minat adalah perasaan suka (like) yang berhubungan dengan sesuatu reaksi terhadap sesuatu yang khusus atau situasi tertentu”.

Sedangkan menurut Slameto (2003:180) “minat adalah suatu rasa lebihsuka dan rasa keterikatan pada suatu hala atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Maksheffel (dalam Bafadal, 2001:192) menjelaskan minat sebagai berikut: minat bukan pembawaan manusia, tetapi dapat dibentuk atau diusahakan, dipelajari, dan dikembangkan. Minat bias dihubungkan untuk maksud-maksud tertentu untuk bertindak secara sempit, minat itu diasosiasikan dengan keadaan social seseorang dan emosi seseorang. Minat itu biasanya membawa inisiatif dan mengarah kepada kelakuan atau tabiat manusia.

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu dorongan hati yang kuat dari diri sendiri bagi seseorang untuk melakukan sesuatu demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Sedang membaca menurut Bafadal (2001:193) adalah suatu proses menangkap atau memperoleh konsep-konsep yang dimaksud oleh pengarangnya, mengintepretasi, mengevaluasi konsep-konsep pengarang, dan merefleksi atau bertindak sebagaimana yang dimaksud dari konsep-konsep itu. Supriyadi (1985:65) mengatakan bahwa “membaca merupakan masalah yang penting dalam dunia pengetahuan, sebab merupakan salah satu cara bagi individu dalam menyumbangkan pengetahuannya”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan, minat baca adalah suatu ketertarikan untuk dapat mengartikan atau menafsirkan media kata-kata dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dengan adanya minat baca dapat mendorong seseorang untuk giat memperluas pengetahuannya. Semakin tinggi minat baca pada diri seseorang semakin tinggi pula hasil belajar yang diterimanya, sehingga diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang optimal. Seseorang yang memiliki minat baca dalam dirinya akan memiliki gairah atau kecenderungan untuk melihat serta memahami isi dari apa yang ditulis, baik dengan melafalkan atau mengeja apa yang ditulis atau hanya dalam hati, serta disertai dengan perasaan senang karena merasa ada kepentingan terhadap hal tersebut. Oleh karena karenanya minat baca sangat penting artinya bagi perkembangan seseorang khususnya siswa.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Ada beberapa factor yang mempengaruhi minat seseorang, menurut Crow and Crow (dalam Supriyadi, 1985:75) bahwa 4 hal yang mempengaruhi minat, yaitu:

Kondisi fisik

Seseorang yang biasanya tertarik pada permainan sepakbola, pada waktu ia jatuh sakit enggan memperhatikan. Misalnya: mengikuti dalam berita surat kabar, radio, melihat di tanah lapang dan sebagainya. Mungkin individu yang sedang dalam keadaan lelah, akan kurang minatnya terhadap obyek, yang mungkin bila dalam keadaan sehat obyek itu menarik baginya.

Kondisi mental

Tak bedanya seperti kondisi fisik, kondisi mental otak banyak pengaruhnya terhadap minat seseorang. Orang yang sedang kacau pikirannya, akan lain minatnya bila sedang dalam keadaan tenang, harmonis atau seimbang.

Status emosional

Individu dalam suatu situasi tertentu, dapat mengalami status emosi tertentu, mungkin status emosinya tinggi atau rendah. Orang yang dalam keadaan marah, banyak dikuasai emosi, minat terhadap obyek di luar dirinya akan lain dibandingkan dengan pada waktu dapat menguasai atau mengendalikan emosinya.

Lingkungan sosial

Dalam kehidupan sehari-hari, lingkungan sosial anak bermacam-macam jenisnya. Anak yang hidup dalam lingkungan sosial petani, lain minatnya dengan orang yang hidup dalam lingkungan sosial pedagang walaupun sama-sama menghadapi suatu obyek yang sama.

Cara Mengembangkan Minat Baca

Ada beberapa upaya untuk mengembangkan minat baca kepada siswa, diantaranya dengan acara:

a. mengenalkan tujuan membaca

Siswa akan tertarik apabila yang dipelajarinya itu memiliki tujuan yang jelas, seperti juga kegiatan membaca. Untuk dapat meningkatkan baca pada diri siswa perlu dikenalkan dahulu tujuan atau kegunaan apa yang sedang dibaca.

b. membaca situasi yang menarik

Anak akan memiliki minat apabila suasananya menyenangkan dan menarik, tempat belajar dibuat yang santai dan tidak gaduh karena membaca itu perlu ketenangan bagi siswa. Misalnya dibuatkan tempat khusus, seperti tempat lesehan yang diberi alas karpet siswa dapat membaca sambil duduk-duduk.

Upaya Perpustakaan Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa

Sebagai unsure penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah, perpustakaan sekolah dalam upaya menumbuhkan minat baca siswa adalah mengupayakan agar sumber informasi yang dimiliki oleh perpustakaan itu dapat dimanfaatkan oleh segenap masyarakat sekolah, yakni siswa dan guru untuk menyerap ilmu pengetahuan.

Agar sumber informasi yang dimiliki oleh perpustakaan sekolah dapat dimanfaatkan oleh pemakainya, perpustakaan sekolah melakukan dengan cara:

1. Promosi

Promosi menurut Suroto, (200:48) “suatu bentuk komunikasi yang bersifat motivasi”, sedangkan menurut Darmono, (2001:175) promosi merupakan “forum pertukaran informasi organisasi dan konsumen dengan tujuan utama memberi informasi dengan produk atau jasa yang disediakan oleh organisasi, sekaligus membujuk konsumen untuk bereaksi terhadap produk atau jasa yang ditawarkan”.

Dengan demikian promosi dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh organisasi yang bergerak dalam bidang usaha dan jasa (dalam hal ini perpustakaan) agar produk jasanya yang berupa sumber informasi dikenal atau diketahui oleh pemakai, sehingga pemakai mau memakai koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan.

2. Tujuan Promosi

Tujuan kegiatan dari promosi secara umum menurut Suroto (200:48), memiliki empat tujuan, yaitu: (a) untuk menarik perhatian; (b) untuk menciptakan

kesan; (c) untuk membangkitkan minat; dan (d) untuk memperoleh tanggapan. Sedangkan menurut Sudariyah Nasution (dalam Darmono, 2001:176), tujuan promosi perpustakaan adalah “untuk menggairahkan minat baca serta menambah jumlah orang yang gemar membaca agar koleksi perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal”.

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian promosi adalah:

- 1) untuk menarik perhatian
- 2) untuk menciptakan kesan
- 3) untuk membangkitkan kesan minat baca
- 4) untuk menambah jumlah orang yang gemar membaca
- 5) untuk memperoleh tanggapan

Sedangkan dalam melakukan kegiatan promosi terdapat bermacam-macam kegiatan, misalnya untuk promosi perpustakaan yang dibuat adalah: (a) pembuat brosur tentang kegiatan yang ada di perpustakaan; (b) penataan ruang perpustakaan sekolah; dan (c) sikap ramah dan berpenampilan baik dalam memberikan layanan terhadap pemakai

Sedangkan terperinci langkah-langkah yang akan dilakukan dalam menyelenggarakan promosi adalah:

1) membuat brosur

Brosur merupakan media yang paling efektif untuk memotivasi siswa, agar siswa tertarik memanfaatkan segala fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan. Melalui media brosur ini petugas perpustakaan sekolah dapat menyampaikan seluruh kegiatan sekolah. Dalam brosur dapat menginformasikan tentang buku-buku yang dimiliki oleh perpustakaan. Kemudian dapat diinformasikan tentang hak-hak dan kewajiban pengunjung perpustakaan, misalnya tentang jam kunjung, batas pinjam buku dan sebagainya.

2) penataan ruang yang baik

Menurut Bafadal (2001:163), bahwa tata ruang perpustakaan sekolah adalah “penataan atau penyusunan segala fasilitas perpustakaan sekolah di ruang

atau gedung yang tersedia”. Tujuannya agar pemakai perpustakaan terdorong hatinya untuk membaca buku-buku di perpustakaan.

3. Kerjasama Petugas Perpustakaan Sekolah dengan Kepala Sekolah dan Guru Mata Pelajaran

Agar supaya perpustakaan dapat berhasil dengan baik, maka diperlukan suatu kerjasama antara petugas perpustakaan sekolah, kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Menurut Suroto (2000:50), upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh petugas perpustakaan dalam memotivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah dapat berhasil jika ada kerjasama dan kerjasama tersebut dapat dilihat peran personel, yaitu:

- 1) Peran kepala sekolah yang mempunyai kewenangan tinggi di lingkungan sekolah, maka kepala sekolah harus dapat memberikan motivasi kepada seluruh personel yang ada di lingkungan sekolah, personel-personel tersebut antara lain:
 - a) Kepada para guru diberikan motivasi agar sering mengunjungi perpustakaan sekolah untuk memanfaatkan koleksi bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan sekolah, semua kegiatan berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan yang dimiliki.
 - b) Kepada para petugas perpustakaan sekolah diminta untuk mengatur semua sarana yang dimiliki oleh perpustakaan sekolah supaya dapat menimbulkan daya tarik bagi pemakainya. Contoh kegiatan menata ruangan perpustakaan, bersikap ramah, berpenampilan baik dan penataan koleksi.
 - c) Kepada para siswa dianjurkan untuk aktif menggunakan atau memanfaatkan jasa yang diberikan oleh perpustakaan sekolah, hal ini dapat disampaikan pada saat upacara bendera dan melalui tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran.

2) Peran Petugas Perpustakaan

Petugas perpustakaan mengemban tugas antara lain menciptakan suasana perpustakaan yang menarik bagi pemakainya, menimbulkan minat baca di kalangan peserta didiknya maupun di kalangan para pengajarnya. Dalam

kaitannya dengan tugas yang di emban oleh petugas perpustakaan tersebut, maka upaya-upaya yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan promosi dalam hal ini kegiatannya adalah (1) membuat brosur tentang kegiatan yang ada di perpustakaan (2) menata ruang perpustakaan sekolah sebaik mungkin (3) bersikap ramah dan berpenampilan baik dalam memberikan layanan terhadap pemakainya
- b) Menumbuhkan rasa senang membaca, dalam hal ini kegiatan yang dilakukan adalah: (1) memperkenalkan koleksi buku terbaru yang ada di perpustakaan sekolah; (2) memajang hasil karya siswa di perpustakaan sekolah; dan (3) memberikan penghargaan kepada pembaca buku terbanyak.
- c) Kerjasama petugas perpustakaan sekolah dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran sesuai dengan perannya masing-masing.

3) Peranan Guru Mata Pelajaran

Sebagai Pembina terhadap mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa, maka berhasil atau tidaknya pengajaran yang diajarkan tergantung sepenuhnya pada usaha guru dalam memotivasi siswa memahami materi yang telah mereka berikan.

Salah satu kegiatan memotivasi siswa agar memanfaatkan perpustakaan sekolah adalah (a) memberikan tugas pada siswa untuk membaca buku-buku pada bab-bab tertentu yang ada di perpustakaan sekolah sesuai dengan bidang yang diajarkan; (b) meminta para siswa untuk membuat synopsis dengan menggunakan buku yang ada di perpustakaan sekolah; dan (c) memberikan pekerjaan rumah (PR) yang bahan bukunya terdapat di perpustakaan sekolah.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan ada 3 macam upaya yang perlu dilakukan oleh petugas perpustakaan untuk memotivasi siswa agar mau memanfaatkan perpustakaan sekolah yaitu:

1. Promosi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh organisasi yang bergerak dalam bidang usaha dan jasa (dalam hal ini perpustakaan) agar produk atau jasanya diketahui oleh para pengunjung perpustakaan sehingga mereka (pengunjung perpustakaan) terdorong untuk memanfaatkan fasilitas

yang telah disediakan oleh perpustakaan sekolah. Bentuk promosi yang bias dilakukan ada 3 bentuk yaitu: membuat brosur tentang kegiatan yang ada di perpustakaan sekolah, menata ruang perpustakaan sekolah, dan sikap dan penampilan yang baik dalam memberikan layanan terhadap pemakai.

2. Menumbuhkan rasa senang membaca, dalam usaha menumbuhkan rasa senang membaca siswa, ada 3 macam bentuk usaha petugas perpustakaan sekolah yaitu: memperkenalkan koleksi buku baru yang ada di perpustakaan sekolah, memajang hasil karya siswa di perpustakaan sekolah dan memberi penghargaan kepada pembaca buku terbanyak.
3. Kerjasama petugas perpustakaan sekolah dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran, ada 3 peranan yang dapat dilihat dalam bentuk kerjasama di lingkungan sekolah yaitu: peran kepala sekolah, peran petugas perpustakaan sekolah dan peran mata pelajaran

DAFTAR RUJUKAN

- Bafadal, I, 2001. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darmono, 2001. *Manajemen dan tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sumadi, 1987. *Hubungan Minat Baca dan Minat Bahasa dengan Prestasi Membaca Pemahaman Siswa SMA*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana IKIP MALANG
- Supriyadi, 1985. *Pengantar Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Malang: IKIP MALANG
- Suroto. 2000. Media Pustakawan: *Peranan Pustakawan dalam Upaya Memotivasi Siswa untuk Memamfaatkan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Deputi Pengkajian dan Pengembangan Informasi dan Komunikasi Badan Informasi dan Komunikasi Nasional.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara